

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar belakang**

##### **1.1.1 Potensi Kepariwisata di Kabupaten Dati II Sragen.**

Kabupaten daerah tingkat II Sragen dalam pengembangan pariwisata di Jawa Tengah termasuk wilayah pengembangan A ( Merapi-Merbabu ) yang meliputi Semarang, Surakarta, Magelang, Temanggung, Wonosobo, dan daerah sekitarnya sampai dikaki Gunung Lawu perbatasan dengan Jawa Timur.

Dalam wilayah pembanguan IV Jawa Tengah yang meliputi Kabupaten Sragen di dalamnya sektor pariwisata mendapatkan prioritas pembangunan dengan menekan pada pengembangan potensi alam serta pelestarian asset wisata sejarah disamping sektor pertanian dan sektor industri yang relatif maju. Penyebaran arus wisata di Kabupaten Dati II Sragen, kota Sragen berperan sebagai pintu gerbang transportasi perjalanan wisata yang datang dari arah Utara melalui Purwodadi, dari arah Barat melui Surakarta sejauh 34 Km dan perjalanan wisata dari Jawa Timur melalui kota Ngawi.<sup>1</sup>

Potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan sebagai obyek daya tarik wisatawan di Kabupaten Dati II Sragen adalah sebagai berikut<sup>2</sup>:

Obyek wisata Alam:

1. Pemandian Air Panas Bayanan dan Ngunut
2. Waduk Kedung Kancil.
3. Waduk Ketro.
4. Waduk Bothok.
5. Waduk Kemungkus.
6. Sangiran.
7. Musium mini di Miri.
8. Kolam renang Kartika.

<sup>1</sup> Informasi wisata kab sragen 1997

<sup>2</sup> Disparsebud Kab Sragen



## 9. Waduk Kedung Ombo

Obyek Wisata Budaya:

1. Situs Purbakala dan Musium Sangiran.
2. Tempat mencari berkah dan ziarah makam dan sendang Kemungkus.

Suatu daerah yang memiliki potensi alami diusahakan agar dapat memenuhi dan menyediakan fasilitas serasat dipersiapkan sebagai daerah tujuan wisata yang dapat menerima pengunjung yang mengadakan perjalanan untuk memuaskan hasrat ingin tahu, untuk mengurangi ketegangan pikiran, beristirahat dan mengembalikan kesegaran pikiran dan jasmaninya pada alam lingkungan yang berbeda dengan lingkungan alam sehari-hari. Sehingga pengembangan dan pemanfaatan potensi alami dapat dikreasikan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan suatu hiburan atau relaksasi dari pekerjaan berat sehari-hari.

Dengan menyediakan tempat rekreasi Pemandian Air Panas Bayanan dengan keindahan alam dan kondisi alam pengunungan diharapkan pengunjung dapat berlibur dan untuk menambah pengetahuan atau mengembalikan kesegaran jasmani dan rohani dan mengendalikan ketegangan pikiran.

### 1.1.2 Pengujung objek wisata di Kab Sragen:

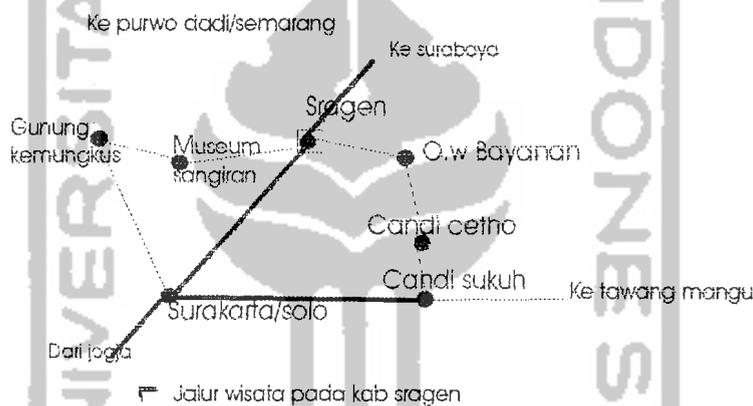
Semakin meningkatnya jumlah pengujung objek wisata di Kab Sragen pada tahun 1993-1998, maka pengembangan tempat rekreasi Pemandian Air Panas Bayanan dengan mendayagunakan potensi alam yang memiliki daya tarik positif. Potensi ini secara langsung mendukung minat pengujung ke objek wisata Pemandian Air Panas di Bayanan sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Kab Sragen yang mempunyai potensi cukup besar untuk dikembangkan dalam dunia kepariwisataan.

Dengan pendayagunaan dan pemanfaatan potensi alam di maksudkan untuk memenuhi tuntutan akan motif-motif yang mendorong seseorang untuk mengunjungi daerah obyek wisata. Sehingga peningkatan dengan pengembangan dan pendayagunaan potensi yang ada dengan tujuan untuk meningkatkan pengujung obyek wisata dan menjadi penambahan daerah.

### 1.1.3 Aksesibilitas ke Lokasi Obyek Wisata Pemandian Air Panas di Bayanan:

Pencapaian ke lokasi rekreasi Pemandian Air Panas Bayanan dapat dicapai dengan mudah karena jalur utama dari Obyek.Wisata Candi Cetho-sukuh atau jalur utama Tawang Mangu dari kota Sragen.

Jalan menuju lokasi rekreasi dengan menggunakan pengerasan jalan dengan mutu sedang. Maka akan ditingkatkan mutu jalan dengan lebih baik agar akses yang menuju lokasi Obyek Wisata Pemandian Air Panas di Bayanan menjadi lancar.



Gambar: 1.1  
Jalur Wista Kabupaten Sragen

Transpotasi menuju Obyek.Wisata Pemandian Air Panas Bayanan sudah ada dengan menggunakan angkutan kecil. Untuk lebih banyak lagi pengujungnya maka perlu diadakan peningkatan angkutan dengan daya tampung yang cukup banyak dari angkutan sekarang beroperasi.

Dengan adanya Otonomi Daerah maka pengembangan fasilitas rekreasi Pemandian Air Panas yang alami dan paket wisata Kab Sragen dapat meningkat jumlah pengujungnya. Sehingga kontribusi pendapatan dari objek wisata Pemandian Air Panas terhadap Pemerintah Daerah Kab Sragen akan cukup besar.

#### 1.1.4 Karakteristik wisatawan di Kab Sragen:

Pengujung yang datang pada objek wisata di Kab Sragen kebanyakan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Tingginya minat wisatawan baik domestik maupun wisatawan mancanegara untuk mengunjungi objek wisata alam dan objek wisata budaya. Ini dapat dilihat pada tabel jumlah pengujung objek wisata tahun 1993-1998 sebagai berikut.

Tabel: 1.1

Jumlah Pengunjung Obyek Wisata di Kabupaten Dati II Sragen

Tahun	Gunung Kemukus	Museum Sangiran	Kolam Renang Kartika	Pemandian Bayanan
1993	78429	180628	119522	98398
1994	88.446	186880	121070	99046
1995	92325	190720	102872	112230
1996	98962	198086	114183	121160
1997	90628	210440	119132	120253
1998	87338	215512	120078	103250

Sumber : Dinas Pariwisata Kab Sragen

Dengan mengolah fasilitas rekreasi Pemandian Air Panas di Bayanan yang menyatu dengan alam merupakan salah satu usaha yang dilakukan sebagai bagian dari penyediaan akomodasi, ataupun sebagai usaha yang berdiri sendiri. Jadi pengadaan fasilitas rekreasi dalam hal ini fasilitas rekreasi dan Pemandian Air Panas yang menyatu dengan alam atau mengikuti keadaan daerah kawasan yang sebagian besar berada di daerah pegunungan yang mempunyai kontur menarik dan sumber air panas alami, yang juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang

lainya (seperti yang disebutkan di atas), masih sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang ke daerah kawasan Pemandian Air Panas di Bayanan.

#### **1.1.5 Potensi yang ada pada kawasan obyek wisata Bayanan**

Kawasan wisata Bayanan terletak di lereng Gunung Lawu di daerah perbukitan di Desa Jetis, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen. dengan ketinggian  $\pm 450\text{m}$  diatas permukaan air laut maka kawasan obyek wisata Bayanan memiliki suhu udara yang sejuk dan potensi alam yang berupa sumber air panas dan sumber air dingin yang alami dan alamnya yang berbukit-bukit dan terdapat tebing yang indah serta sungai dengan batu-batu yang besar dan air yang jernih sangat baik untuk dijadikan sebagai tempat wisata.

Potensi yang terdapat pada obyek wisata Bayanan pada saat ini belum diolah oleh Pemda Sragen karena terbatasnya dana. Yang ada pada obyek wisata Bayanan pada saat ini adalah beberapa kamar mandi yang diisi oleh air hangat yang berasal dari sumber mata air yang mengandung belerang dan 2 buah kolam renang yang tidak difungsikan.

Dengan menggunakan faktor alam dijadikan sebagai unsur yang dapat menarik minat wisatawan, untuk mewujudkan dan mengembangkan sebuah obyek wisata digunakan potensi alam yang terkandung di dalamnya. Dalam hal ini potensi alam yang dimaksud adalah sumber air panas Bayanan, digunakan sebagai sarana rekreasi dan untuk usaha penyembuhan (terapi) terhadap penyakit-penyakit tertentu.

Pengembangan untuk pemandian air panas dengan kenyamanan dan keamanan yang merupakan daya tarik langsung bagi kelompok-kelompok pemakai khusus. Privasi luar biasa dan keamanan dapat mejadi sejenis kenyamanan, kesempatan-kesempatan bersosialisasi dan kegembiraan dapat merupakan kenyamanan lain. Suatu kenyamanan dapat berupa fasilitas atau suatu jasa.<sup>3</sup> Dengan penataan fasilitas rekreasi yang alami pada kawasan pengunungan diharapkan dapat

<sup>3</sup> James C snyder dan anthiny J Catanese, *Pengantar Arsitektur*

memberi kenyamanan dan keamanan pengunjung obyek wisata pemandian air panas di Bayanan.

Fasilitas-fasilitas yang mungkin disediakan untuk rekreasi dan pemandian air panas di Bayanan antara lain:

- a. Tempat untuk mandi sumber air panas yang alami.
- b. Ruang informasi, merupakan fasilitas bagi wisatawan, yang menyediakan informasi dan panduan bagi para pengunjung rekreasi Pemandian Air Panas Bayanan dan obyek wisata di Kab Sragen.
- c. Shelter, fasilitas ini digunakan sebagai gardu pandang ditepian sungai atau sekitar taman.
- d. Souvenir shop, merupakan pelengkap suatu obyek rekreasi yang menjual barang-barang untuk cinderamata yang khas daerah setempat.
- e. Fasilitas pendukung fasilitas ini berupa sirkulasi, penunjuk jalan, pengumuman, dan lainnya.
- f. Fasilitas memancing, fasilitas ini memanfaatkan aliran sungai yang ada, bagi masyarakat merupakan obyek yang menarik.
- g. Taman, memanfaatkan arca taman sebagai tempat untuk duduk-duduk atau bersantai menikmati alam.
- h. Berenang, membuat kolam renang untuk berenang dan berendam.
- i. Arca bermain, sebagai obyek untuk bermain yang hias dilakukan oleh anak-anak.

#### **1.1.6 Daya saing objek wisata**

Dari beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Sragen, salah satu yang cukup menarik dan memiliki keunggulan dibanding dengan obyek wisata lainnya yaitu Pemandian Air Panas di Bayanan ini merupakan perpaduan antara keindahan alam pengunungan dengan hutan produksi yang sejuk dan sumber air

panas alami. Dengan kondisi alam yang masih cukup bersih dan alami, daerah ini cukup mendapat kunjungan wisatawan yang cukup baik dibandingkan dengan obyek wisata lainnya.

Melihat data kunjungan yang ada maka kelengkapan fasilitas dan dengan penataan lansekap yang cukup baik dengan memanfaatkan kondisi alam perbukitan, diharapkan mamapu menarik pengunjung yang jumlahnya bisa sampai dua sampai tiga kali lipat kunjungan di lokasi Pemandian Air Panas di Bayanan. Jika dilihat dari potensi alamnya, obyek wisata yang ada di Sragen ini lebih sedikit dengan yang dimiliki obyek wisata Pemandian Air Panas di Bayanan.

Bagi sebagian orang wisata Pemandian Air Panas di Bayanan merupakan alternatif untuk bersantai mengisi waktu istirahatnya setelah sekian lama disibukan dengan pekerja sehari-hari ataupun menghilangkan fikiran stress. Pemandian Air Panas di Bayanan memiliki lokasi yang jauh dari keramaian, untuk mencapainya harus melalui hutan produksi yang sejuk dengan kondisi jalan yang cukup baik hingga ke lokasi. Ini sering mengundang rasa rindu seseorang untuk datang kembali ke lokasi tersebut bila sebelumnya mereka mendapatkan semua itu dengan mudah dan nyaman. Agar kemudahan dan kenyamanan pengunjung wisata dapat dicapai, maka diperlukan suatau perencanaan yang baik dalam penataan seluruh fasilitas penunjang kegiatan wisata maupun tata ruang luarnya.

#### **1.1.7 Tata ruang luar dan Tata ruang dalam yang menyatu dengan alam.**

Dengan penataan kawasan yang lebih dengan memanfaatkan potensi alam yang ada, seperti sumber air panas yang memancar dari alam, tanah yang berkontur serta udara yang sejuk akibat adanya pohon-pohon di daerah ini diharapkan bisa memberikan kenyamanan serta kemudahan bagi pengunjung.

Iklim sejuk serta hawa pengunungan di Bayanan dapat dimanfaatkan untuk pelepasan ketegangan atau relaksasi serta memulihkan kesehatan, kebugaran, dan kesegaran tubuh. Sehingga pengadaan fasilitas rekreasi yang

menyatu dengan alam pegunungan dengan penataan pada kawasan ini diharap tidak akan mengganggu lingkungan alam sekitar.

Tuntutan pengunjung yang menggunakan fasilitas rekreasi pemandian air panas di Bayanan, tentunya ingin suasana alam yang ada dilokasi Pemandian Air Panas di Bayanan. Tuntutan lain adalah terpenuhinya keinginan pengunjung yang meliputi aspek ketenangan, kesegaran suasana, kebebasan dan dinamis dalam melakukan penyembuhan dan rekreasi. Untuk memenuhi hal tersebut, faktor alam yang menjadi daya tarik bagi pengunjung perlu diangkat menjadi tema perancangan dan perencanaan.

Dengan penataan kawasan yang baik diharapkan selain memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam beraktivitas, juga tidak mengganggu/ merusak lingkungan alam yang ada, sekalipun harus ada tambahan pembangunan fisik penunjang kegiatan wisata, dan tetap memperhatikan kelestarian alam dan dalam menikmati keindahan alam ini benar-benar akan terasa bebas tanpa terhalang sesuatu yang berarti dari hasil ciptaan manusia.

Sehingga pemanfaatan lahan yang berkontur yang dapat menampung semua kegiatan rekreasi dan pemandian air panas, melalui penataan ruang dalam dan ruang dalam yang menyatu dengan alam ditata sedemikian rupa sehingga tidak merasakan suatu yang monoton. Menampilkan suatu kejutan-kejutan yang akan menimbulkan sesuatu yang menarik, lain dari yang lain. Hal tersebut dapat diwujudkan baik pada sirkulasi maupun penataan ruang-ruangnya. Sehingga upaya yang dilakukan adalah penataan ruang dalam dan luar yang menyatu dengan alam pada penciptaan fasilitas rekreasi dan pemandian air panas di Bayanan.

Penataan dan perancangan bentuk yang optimal pada fasilitas rekreasi Pemandian Air Panas di Bayanan akan memberikan kesan-kesan indrawi/ pengalaman menyenangkan kepada para pengunjung wisata dan mendorongnya untuk menikmati suasana tersebut kembali suatu saat, yang otomatis mereka akan tertarik untuk datang ke lokasi yang sama yaitu di kawasan Pemandian Air Panas di Bayanan pada lain waktu dan mungkin dengan frekuensi yang lebih sering.

Konsep penataan kawasan ini adalah dengan menggunakan *arsitektur alam*, yaitu aliran arsitektur yang berusaha menghubungkan alam dengan lingkungan ke dalam pemecahan masalah arsitektur. Pendekatan arsitektur alam ini mempunyai maksud agar antara bangunan yang ada serta penataan yang sesuai dengan lingkungan sekitar sehingga terkesan orang berwisata menikmati alam yang benar-benar nyata.

## **1.2. PERMASALAHAN**

### **1.2.1 Permasalahan Umum.**

Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan Fasilitas Rekreasi Pemandian Air Panas di Bayanan yang dapat menampung kegiatan pemandian air panas dan rekreasi yang menyatu dengan lingkungan alam pegunungan

### **1.2.2 Permasalahan Khusus**

Bagaimana penataan fasilitas rekreasi Pemandian Air Panas di Bayanan yang mampu menampung kegiatan terapi dan rekreasi, dengan pengolahan tata ruang dalam dan tata ruang luar yang menyatu dengan alam sebagai faktor penentu perencanaan dan perancangan.

## **1.3. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.3.1 Tujuan**

Menberi rumusan/ landasan konseptual dengan penekanan pada pengolahan tata atur ruang luar dan tata atur ruang dalam yang menyatu dengan alam. Sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata.

### **1.3.2 Sasaran**

Menciptakan konsep tata ruang dalam dan ruang luar dan pemenuhan fasilitas wisata sebagai dasar perencanaan dan perancangan yang didukung

## **1.4. LINGKUP PEMBAHASAN DAN BATASAN PEMBAHASAN**

### **1.4.1 Batasan Pembahasan**

Pembahasan dibatasi pada masalah arsitektural dengan aliran arsitektur alam yang berusaha menghubungkan alam dan lingkungan kedalam pemecahan masalah. untuk menentukan Fasilitas Rekreasi Pemandian Air Panas di Bayanan melalui uraian tentang potensi pariwisata Kab.Sragen dan Pemandian Air Panas Bayanan.

### **1.4.2 Lingkup Pembahasan**

1. penataan fasilitas wisata dengan melakukan pengaturan tata ruang lingkungan yang mengoptimalkan potensi alam yang bisa menyatu dengan kawasan sekitar.
2. pemanfaatan elemen alam potensial yang ada disekitar kawasan.
3. bentuk arsitektural pada fasilitas wisata yang mengekspresikan elemen alam sekitar.s

## **1.5. METODE PEMBAHASAN.**

Tahap I:

Melakukan tahap pengumpulan data, yaitu dengan cara *observasi*, dokumentasi, survey pada instansi yang berkaitan yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Dati II Sragen. dan wawancara dengan nara sumber yang berkaitan dengan keberadaan obyek.

Tahap II

Melakukan evaluasi dari data yang ada serta menggali kondisi potensi dan permasalahan yang ada pada lokasi obyek yang nantinya dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan dan perancangan **fasilitas Rekreasi Pemandian Air Panas di Bayanan.**

Tahap III

Melakukan pendekatan-pendekatan dari hasil evaluasi yang didapat untuk kemudian menentukan proses pemecahan yang berupa analisa pendekatan perencanaan dan perancangan.

Tahap IV

Mengambil kesimpulan dari pendekatan konsep yang berupa perencanaan dan perancangan

**1.6. SISTEMATIKA PENULISAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang penulisan. Permasalahan, tujuan, persoalan, sasaran, batas dan lingkup pembahasan, metodologi perancangan, sistematika pembahasan serta keaslian penulisan.

**BAB II TINJAUAN UMUM**

Tinjauan umum, yaitu meliputi tinjauan mengenai pariwisata dan tinjauan mengenai pariwisata kawasan Sragen, mengemukakan seluk beluk rekreasi, fasilitas rekreasi pegunungan, dilengkapi dengan obyek pembanding. Serta tinjauan bangunan dan tinjauan fisik lokasi Pemandian Air Panas di Bayanan.

**BAB III ANALISIS**

Menganalisa aspek-aspek yang dapat memberikan kemudahan bagi pengunjung Obyek Wisata Alam Pemandian Air Panas Bayanan dan memaparkan analisa-analisa yang diperlukan untuk merancang yang meliputi kegiatannya, kebutuhan ruang hubungan antar ruang analisa tentang site meliputi orientasi, view, kontur, sampai dengan perencanaannya dalam site analisa tentang interaksi ruang dalam dengan ruang luar.

**BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Berisi tentang konsep dasar perencanaan dan perancangan Fasilitas Rekreasi Pemandian Air Panas Di Kawasan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan.



**1.7. Keaslian penulisan:**

1. Fatkhur Rohman W, TA/UII/95340041

*Taman Rekreasi Olah Raga Ekspresi Alam Pada Bangunan*

Penekanan pada menciptakan penampilan bangunan berekspresi pada fasilitas pendukung kegiatan olah raga dan rekreasi melalui penampilaqn bentuk, warna dan bahan.

**Perbedaan:**

Penulisan tersebut diatas menitik beratkan pada upaya penampilan Bangunan dengan ekspresi alam, sedangkan pada penulisan ini lebih mefokusakan pada penataan ruang luar dan ruang dalam fasilitas wisata alam dengan pendekatan arsitektur alam.

2. Kurniati TA UGM, 1995

*Fasilitas Rekreasi Air Di Bening Sungai Brantas*

Menekan pada perencanaan rekreasi air dengan memanfaatkan potensi guna dan citra bendungan sungai Berantas, tetapi tidak merusak keberadaan bendungan sungai itu sendiri.

**Perbedaan :**

Penulisan tersebut diatas menitik beratkan pada upaya penataan fasilitas wisata air yang dikaitkan dengan bentuk Bangunan yang harmonis dengan potcsi Sungai Brantas, sedangkan pada penulisan ini lebih mefokusakan pada penataan ruang luar dan ruang dalam fasilitas wisata alam dengan pendekatan arsitektur alam.

**Pola pikir:**

